



SISTEM INFORMASI AKUNTANSI: DESAIN DATA FLOW DIAGRAM DAN FLOWCHART PADA SIKLUS PENDANAAN PADA BANK MANDIRI CABANG AMBON

ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM: DESIGN OF DATA FLOW DIAGRAM AND FLOWCHART ON THE FUNDING CYCLE AT BANK MANDIRI AMBON BRANCH

Marsya Glorya Mainake^{1*}, Genoveva Rangan Mangiwa², Merna Lea Bonara³, Rosaria Anjali Rettobjaan⁴, Fernando Pattiwael⁵, Jules Nusaly⁶, FeliscaJ Breemer⁷, Agoesthin J Nenkeula⁸, Umariaw S. Rumanama⁹, Rian Tomia¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas pattimura, Indonesia

Email: marsya18februari@gmail.com¹, genovevaaudrey4@gmail.com², bonaramerna41@gmail.com³, anjalirettobjaanrosaria@gmail.com⁴,

Fernandopattiwael254@gmail.com⁵, julesnusalycr@gmail.com⁶, filiscabreemer05@gmail.com⁷, agoesthinnenkeula@gmail.com⁸, umariawinasarirumanama585@gmail.com⁹, riantomia447@gmail.com¹⁰

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendesain Data Flow Diagram (DFD) dan Flowchart pada Bank Mandiri Cabang Ambon. Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana proses pendanaan pada Bank Mandiri Cabang Ambon dilakukan. Metode yang digunakan adalah metode service learning dimana kelompok mempelajari siklus pendanaan pada Bank Mandiri Cabang Ambon kemudian mendesain Data Flow Diagram dan Flowchart-nya. Selain itu, kelompok juga melakukan wawancara pada Bank Mandiri. Hasil ini mendukung pegawai Bank Mandiri untuk mendeteksi kendala atau kelemahan di dalam siklus pendanaan. wawancara menunjukkan bahwa Bank Mandiri Cabang Ambon memiliki alur pendanaan yang sistematis. Setiap prosedur yang relatif mudah dan proses yang cepat menjadikan Bank Mandiri sebagai alternatif pendanaan yang populer di masyarakat. Wawancara ini menyarankan peningkatan layanan digital dan edukasi keuangan untuk memperluas akses pendanaan yang lebih inklusif.

Kata Kunci: pengabdian masyarakat, system informasi akuntansi, siklus pendanaan, Bank Mandiri

Abstract: *This community service activity aims to design a Data Flow Diagram (DFD) and Flowchart at Bank Mandiri Ambon Branch. This activity aims to analyze how the funding process at Bank Mandiri Ambon Branch is carried out. The method used is the service learning method where the group studies the funding cycle at Bank Mandiri Ambon Branch and then designs the Data Flow Diagram and Flowchart. In addition, the group also conducted interviews at Bank Mandiri. These results support Bank Mandiri employees to detect obstacles or weaknesses in the funding cycle. The interview showed that Bank Mandiri Ambon Branch has a systematic funding flow. Every relatively easy procedure and fast process make Bank Mandiri a popular funding alternative in the community. This interview suggests improving digital services and financial education to expand access to more inclusive funding.*

Keywords: Accounting information system, Community Services, funding Cycle Bank

Article History:

Received	Revised	Published
20 Mei 2025	10 Juli 2025	15 Juli 2025

Pendahuluan

Dalam dunia perbankan, sistem pendanaan merupakan aspek fundamental yang menentukan keberlanjutan, stabilitas, dan kemampuan lembaga keuangan dalam menjalankan fungsinya. Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan berperan penting dalam menghimpun dana dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit atau pembiayaan ke sektor riil. Dalam konteks ini, Bank Mandiri sebagai salah satu bank BUMN terbesar di Indonesia memiliki sistem pendanaan yang sangat strategis dan kompleks. Bank Mandiri didirikan pada tahun 1998 sebagai hasil dari penggabungan empat bank pemerintah, yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia, dan Bank Pembangunan Indonesia. Latar belakang penggabungan ini adalah untuk memperkuat struktur perbankan nasional pasca krisis moneter 1997–1998. Sejak saat itu, Bank Mandiri berkembang pesat dan menjelma menjadi bank komersial terbesar di Indonesia dari sisi aset, pinjaman, dan dana pihak ketiga.

Dalam upaya mempertahankan posisinya sebagai bank terdepan, Bank Mandiri sangat bergantung pada sistem pendanaan yang kuat, terstruktur, dan adaptif terhadap dinamika ekonomi. Sistem pendanaan di Bank Mandiri tidak hanya melibatkan penghimpunan dana dari masyarakat melalui produk tabungan, giro, dan deposito, tetapi juga meliputi strategi pembiayaan dari pasar modal dan kerja sama dengan lembaga keuangan nasional maupun internasional. Hal ini memungkinkan Bank Mandiri untuk tidak hanya memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek, tetapi juga menyediakan pembiayaan jangka panjang untuk proyek-proyek strategis nasional. Kemampuan Bank Mandiri dalam menghimpun dan mengelola dana menjadi indikator utama kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Pengelolaan dana yang efisien dan aman akan meningkatkan loyalitas nasabah serta memberikan daya saing dalam menghadapi persaingan industri perbankan yang semakin ketat, terutama dengan masuknya bank digital dan fintech.

Di sisi lain, kemajuan teknologi informasi juga menjadi pendorong penting dalam pembaruan sistem pendanaan Bank Mandiri. Melalui platform digital seperti Livin' by Mandiri, Bank Mandiri mampu menjangkau nasabah secara lebih luas dan efisien. Digitalisasi ini menjadi bagian dari strategi bank untuk meningkatkan inklusi keuangan dan memberikan akses perbankan kepada masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani (*unbanked population*). Selain aspek teknis dan digital, sistem pendanaan Bank Mandiri juga dirancang untuk mendukung peran bank dalam pembangunan ekonomi nasional. Sebagai bank milik negara, Bank Mandiri berkomitmen untuk menyalurkan pembiayaan ke sektor-sektor prioritas seperti UMKM, infrastruktur, pertanian, serta sektor produktif lainnya. Oleh karena itu, sistem pendanaan tidak hanya dipandang sebagai alat pengumpulan modal, tetapi juga sebagai sarana untuk mewujudkan visi pembangunan Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, latar belakang sistem pendanaan Bank Mandiri tidak dapat dilepaskan dari perannya sebagai lembaga intermediasi keuangan nasional yang bertugas menjaga stabilitas ekonomi, mendukung pembangunan, dan melayani kebutuhan finansial masyarakat luas. Oleh karena itu, penguatan sistem pendanaan terus dilakukan secara menyeluruh melalui peningkatan kepercayaan publik, inovasi teknologi, diversifikasi sumber dana, serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam manajemen risiko.

Metode

1. Pendekatan Service Learning

Kegiatan ini menggunakan **metode service learning**, yang menggabungkan pembelajaran praktis dengan pelayanan masyarakat. Mahasiswa akan berpartisipasi langsung dalam analisis proses pendanaan di Bank Mandiri Cabang Ambon.

Observasi dan Studi Kasus

- **Observasi Proses:** Anggota kelompok akan mengamati langsung aktivitas pendanaan yang berlangsung di Bank Mandiri Cabang Ambon untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang alur dan prosedur yang ada.
- **Studi Kasus:** Memilih Bank Mandiri Cabang Ambon sebagai studi kasus untuk menganalisis siklus pendanaan yang diterapkan.

Wawancara

- **Wawancara Terstruktur:** Melakukan wawancara dengan pegawai Bank Mandiri untuk menggali informasi mengenai:
 - Proses pendanaan.
 - Kendala yang dihadapi dalam siklus pendanaan.
 - Saran untuk peningkatan layanan.

Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

- **Dokumentasi:** Mengumpulkan dokumen terkait prosedur dan kebijakan pendanaan.
- **Wawancara:** Mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan untuk mendapatkan data yang konsisten dan relevan.

Analisis Data

- **Identifikasi Proses:** Menganalisis data untuk mengidentifikasi langkah-langkah dalam proses pendanaan.
- **Deteksi Kelemahan:** Menemukan kendala atau kelemahan dalam siklus pendanaan berdasarkan wawancara dan observasi.

Desain DFD dan Flowchart

- **Data Flow Diagram (DFD):** Mendesain DFD untuk menggambarkan alur data dan informasi dalam proses pendanaan.
- **Flowchart:** Membuat flowchart yang menunjukkan langkah-langkah sistematis yang terlibat dalam proses pendanaan.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis, kelompok akan memberikan rekomendasi untuk:

- Meningkatkan layanan digital di Bank Mandiri Cabang Ambon.

- Mengadakan program edukasi keuangan untuk masyarakat agar akses pendanaan menjadi lebih inklusif.

Evaluasi Hasil

Melakukan evaluasi terhadap implementasi rekomendasi dan dampaknya terhadap proses pendanaan di Bank Mandiri Cabang Ambon.

Dengan metode ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas sistem pendanaan di Bank Mandiri Cabang Ambon.

Hasil dan Pembahasan Aktivitas Utama Bisnis

Bank mandiri fokus pada penanganan kredit macet dan memperkuat sistem manajemen resiko. Dalam siklus bisnis pendanaan terdapat beberapa aktivitas utama, yaitu:

1. Menginput data nazabah : Pengumpulan dan analisis data untuk menilai apakah seseorang atau suatu pihak layak diberikan kredit (pinjaman).
2. Survei kelayakan kredit: Proses yang dilakukan oleh bank mandiri untuk menilai kemampuan dan kesediaan calon debitur untuk melunasi utang .
3. Input data kondisi nasabah : Data yang dimasukkan ke dalam sistem setelah input pertama .
4. Survei aproval kredit : Proses verifikasi yang dilakukan bank mandiri untuk mengevaluasi kelayakan calon debitur dalam mengajukan kredit.
5. Pencairan dana nazabah : Dari rekening bank mandiri ke kas, atau dari dana investasi ke rekening bank.

Keputusan Utama dan Kebutuhan Informasi

Keputusan Utama :

1. Menetapkan struktur kredit: jangka waktu, suku bunga, grace period, dan sistem angsuran.
2. Menentukan kelayakan kredit
3. penyaluran kredit ke sektor prioritas

Kebutuhan Informasi :

1. Jumlah uang yang di pinjam sesuai target usaha
2. Jaminan usaha
3. Unit mikro (kredit usaha & kredit pegawai)

Ancaman dan Desain Pengendalian Interna

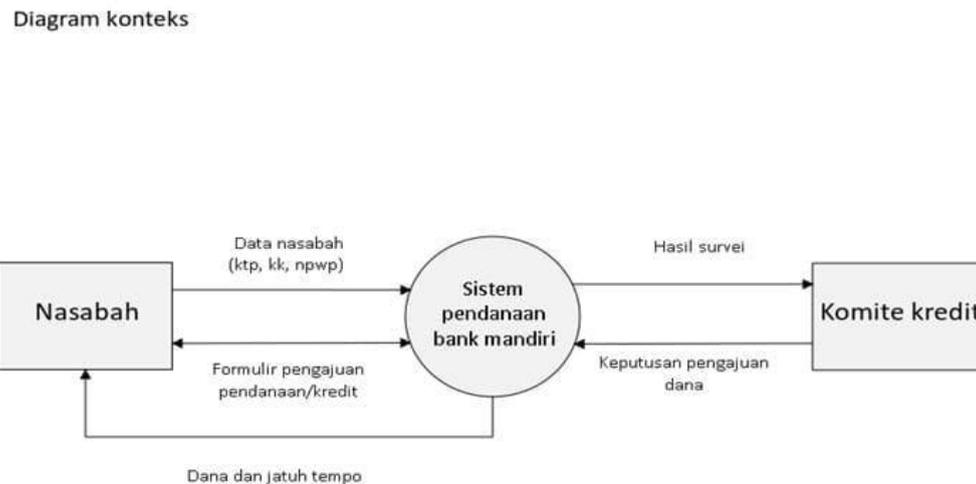
Ancaman :

1. Kredit Fiktif dan Kredit Opengan
2. Markap pendapatan

Desain Pengendalian Internal :

1. Marketing/manajer melakukan cekling lingkungan pada saat survei
2. Validasi kebenaran notanya

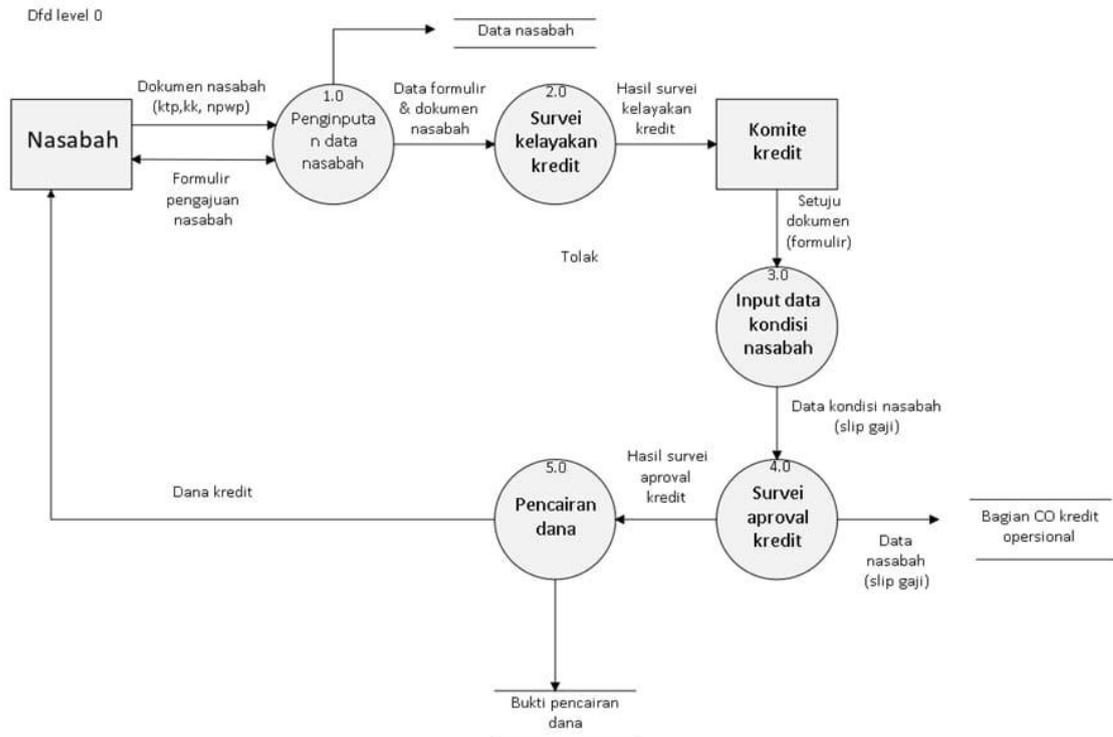
Diagram Konteks



Gambar 1. diagram konteks

Gambar 01 di atas menjelaskan tentang Diagram Konteks. Jadi di sini terdapat dua entitas yaitu nasabah dan komite kredit. Jadi dari nasabah ke sistem pendanaan bank mandiri cabang ambon itu ada arus data nasabah yang di dalamnya terdapat KTP, KK dan lain-lain. Kemudian dari sistem pendanaan bank mandiri ke nasabah terdapat formulir pengajuan pendanaan atau kredit jadi sistemnya harus bolak-balik, di mulai dari nasabah ke sistem kemudian dari sistem memberikan formulir pengajuan pendanaan kembali kepada nasabah, agar di isi. Kemudian dari sistem pendanaan ke komite kredit ada arus data hasil survei. Kemudian dari arus data balik dari komite kredit bank Mandiri ada keputusan pengajuan

Diagram Flow Diagram Level 0

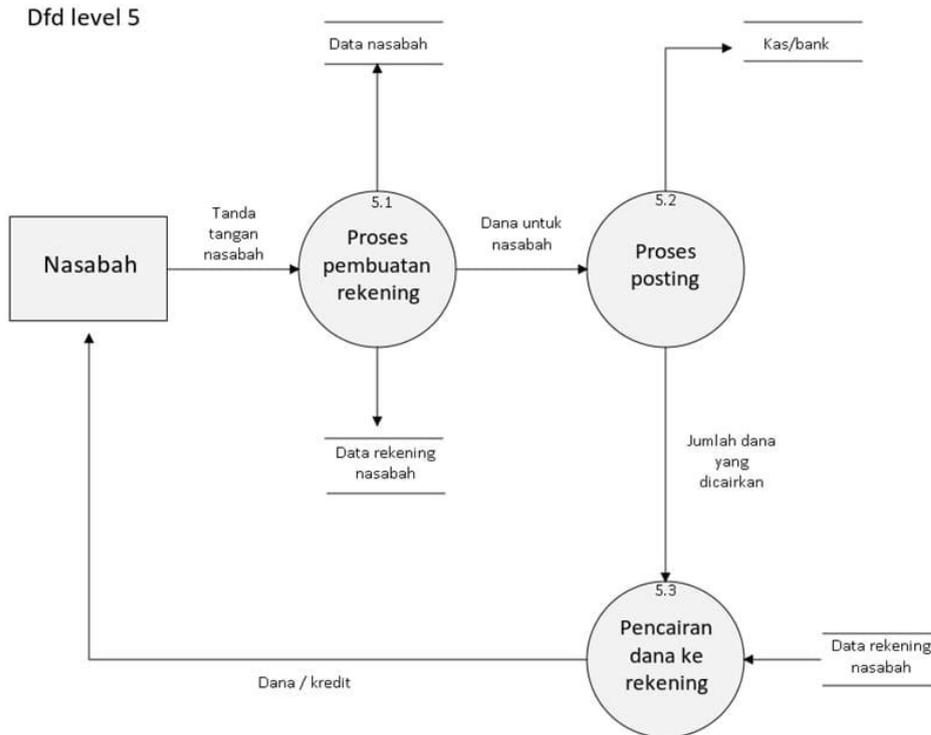


Gambar 2.DFD Level 0

Gambar di atas merupakan Data Flow Diagram (DFD) Level 0 dari Siklus Pendanaan Bank Mandiri Cabang Ambon yang menggambarkan alur proses permohonan kredit berdasarkan arah panah data. Proses di mulai dari nasabah yang menyerahkan dokumen nasabah seperti KTP, KK, dan Npwp ke proses 1.0 Pengumpulan Data Nasabah/ Penginputan data Nasabah. Kemudian Proses 1.0 memberikan/Mengirim Formulir Pengajuan Nasabah Ke Nasabah Dan nasabah Mengisi Formulir tersebut. Kemudian dari proses 1.0 Menghasilkan data store berupa Data Nasabah. Kemudian data formulir dan dokumen nasabah di teruskan ke proses 2.0 Survei Kelayakan Kredit, (Harus diketahui bahwa Tahu bahwa survey kelayakan kredit Adalah proses awal untuk menilai apakah nasabah layak menerima kredit atau tidak.) yang kemudian menghasilkan hasil survey kelayakan kredit. Jika hasilnya tidak layak, proses berhenti; namun Jika layak, data di kirim ke komite kredit untuk ditinjau. Bila komite kredit menyetujui, mereka mengirimkan setuju dokumen (formulir) ke proses 3.0 Input Data Kondisi Nasabah. Dari sini, data kondisi nasabah (slip gaji) di kirim ke proses 4.0 Survei Approval Kredit (Adalah tahapan akhir sebelum pencairan dana, setelah kelayakan disetujui) dari proses 4.0 Survei Approval Kredit, data nasabah (slip gaji) juga dikirim ke Bagian CO Kredit Operasional sebagai bagian dari verifikasi. yang kemudian menghasilkan hasil survei approval kredit dan di teruskan ke proses 5.0 Pencairan Dana. Proses ini mencairkan dana kredit kepada nasabah dan

menghasilkan data store Bukti bukti pencairan dana.

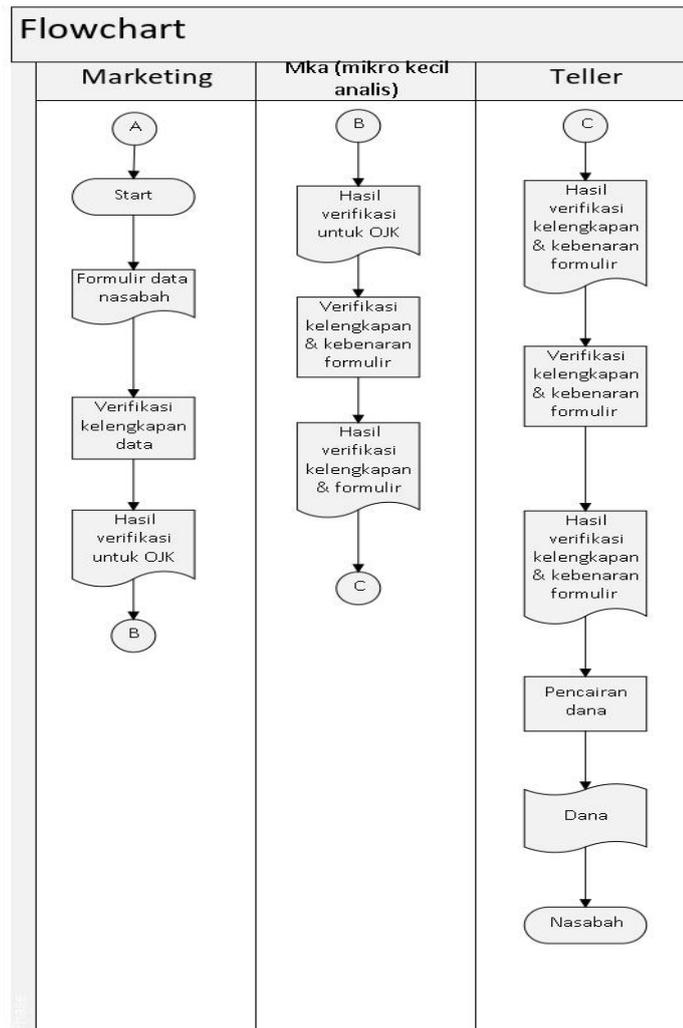
Data Flow Diagram Level 5



Gambar 3. DFD Level 5

Gambar ini adalah DFD level 5 dari siklus pendanaan bank mandiri cabang ambon. proses yang pertama di mulai dari nasabah yang memberikan tanda tangan sebagai bukti pembuatan rekening. masuk proses selanjutnya 5.1 proses pembuatan rekening, pada proses pembuatan rekening di perlukan data nasabah yang fungsinya untuk di verifikasi apakah data tersebut sudah memenuhi syarat. Ketika sudah memenuhi syarat akan di buat buku rekening. masuk pada proses selanjutnya 5.2 yaitu proses posting dimana dana untuk nasabah akan di siapkan sesuai dengan data yang diajukan oleh nasabah.selanjutnya masuk ke proses 5.3 proses pencairan selesai data rekening dan pinjaman di berikan ke nasabah

Flowchart



Gambar 4. Flowchart

Ada 3 bagian di dalam flowchart itu ada bagian marketing, makro kecil analisis, dengan Teller, nah pertama itu di bagian marketing yang di mulai dengan terminal tanda star kemudian menginput data yaitu data (formulir data nasabah) terus ada pemrosesan secara komputeris yaitu (verifikasi kelengkapan data), setelah menghasilkan output (hasil verifikasi untuk OJK) nah ada tanda on Page konektor yaitu B untuk lanjut ke bagian MKA. Kemudian data yang di bawa ke bagian MKA itu data (hasil verifikasi untuk OJK) setelah itu di proses secara komputeris lagi (Verifikasi kelengkapan dan kebenaran formulir) terus menghasilkan output (Hasil verifikasi kelengkapan dan formulir) ada on Page konektor lagi yaitu C untuk lanjut di bagian TELLER Nah data yang di bawah ke bagian TELLER itu data (Verifikasi kelengkapan dan kebenaran formulir) kemudian di proses secara komputeris lagi (pencairan dana) kemudian menghasilkan dana setelah itu dana tersebut di berikan kepada nasabah.

Kesimpulan

Jadi kesimpulan yang kita ambil adalah bahwa sistem pendanaan Bank Mandiri tidak hanya menjadi pilar utama dalam operasional perbankan, tetapi juga memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Bank Mandiri mampu mengelola dana dari berbagai sumber, terutama dari Dana Pihak Ketiga (DPK) seperti tabungan, giro, dan deposito, yang menjadi fondasi utama untuk menyalurkan pembiayaan kepada sektor produktif. Selain itu, Bank Mandiri juga memanfaatkan sumber dana lain seperti penerbitan obligasi, pinjaman antarbank, serta kerjasama pendanaan dengan lembaga keuangan nasional dan internasional, guna memenuhi kebutuhan pembiayaan jangka menengah dan panjang.

Pendekatan yang digunakan Bank Mandiri dalam mengelola pendanaan mencerminkan prinsip kehati-hatian, efisiensi, dan keberlanjutan. Penggunaan teknologi digital dalam penghimpunan dan pengelolaan dana, melalui platform seperti Livin' by Mandiri, menunjukkan bahwa Bank Mandiri terus berinovasi agar lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat modern. Di sisi lain, sistem pendanaan yang kuat juga menjadi cerminan kepercayaan masyarakat terhadap Bank Mandiri sebagai lembaga keuangan yang stabil dan terpercaya.

Dengan demikian, sistem pendanaan Bank Mandiri bukan hanya alat untuk menjaga kelangsungan operasional bank, tetapi juga merupakan kekuatan strategis dalam mendorong inklusi keuangan, memperluas akses pembiayaan, serta mendukung pembangunan ekonomi Indonesia secara berkelanjutan



Gambar 5-6. Dokumentasi Bersama Dengan Pegawai Bank Mandiri dan Dokumentasi Saat wawancara

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pegawai Bank Mandiri, terkhususnya Pak Almando Dan Menaje Bank Mandiri Cabang Ambon , yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk mewawancarai mengenai proses pendanaan serta menjadikan Bank Mandiri sebagai objek pengabdian kami. Kami juga berterima kasih kepada Ibu Paskanova Christi Gainau, S.E., M.Ak., sebagai dosen yang memberikan tugas serta menjadi dosen pembimbing kami dalam mengerjakan tugas proyek pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Pattimura, yang telah memberikan kami izin dan kesempatan untuk belajar dan melaksanakan proyek kami diluar lingkungan universitas. Terima kasih juga kepada semua anggota kelompok, yang sudah berusaha bekerja sama untuk menuntaskan proyek ini dengan baik dan tepat waktu. Dan terima kasih juga kami berikan kepada keluarga kami masing-masing, yang sudah mendukung kami untuk menyelesaikan tugas proyek ini dengan baik dan lancar.

Referensi

- Bank Mandiri. Buku Panduan Operasional Produk Mandiri Tabungan Rencana.
- Budisantosa, T. N. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lain (Edisi 3). Jakarta: Salemba Empat.
- Fauzia, F. (2018). Analisis SWOT Terhadap Produk Tabungan di Bank Rakyat Indonesia Syariah KCP Banyumas Ajibarang. Tugas Akhir.
- Juliandi. (2015). Pengaruh Tabungan Terhadap Peningkatan Dana Pihak Ketiga
- Leon, S. E. (2007). Manajemen Aktiva Pasiva Bank Nondevisa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mandiri , B. (2019, Mei 18). Profil Perusahaan.
- Mandiri, B. Profil Perusahaan. Retrieved Mei 18, 2019, from Bank Mandiri: <https://www.bankmandiri.co.id/profil-perusahaan> .
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,